

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lalu-lintas yang baik adalah lalu lintas yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Namun permasalahan seringkali timbul akibat aktivitas disamping jalan yang kemudian disebut sebagai hambatan samping, termasuk diantaranya aktivitas parkir yang menyita badan jalan. Hal ini diakibatkan minimnya kapasitas parkir pada suatu kawasan, sehingga membangkitkan aktivitas parkir baru. Hal ini jelas berpengaruh langsung terhadap kelancaran arus lalu-lintas di ruas jalan yang bersangkutan.

Kelancaran lalu-lintas yang seharusnya optimal menjadi berkurang karena adanya hambatan samping akibat aktivitas pasar diantaranya parkir di badan jalan atau kendaraan berhenti, kendaraan lambat atau kendaraan tak bermotor (sepeda, delman, becak dan gerobak) dan kendaraan keluar masuk dari lahan di samping jalan. Pasar Demangan merupakan pasar tradisional yang berlokasi di jalan Gejayan, merupakan salah satu kantong ekonomi di Jogjakarta dan mempunyai aktivitas tinggi. Lokasi pasar yang berada di pinggir jalan besar dengan fasilitas parkir minim. semakin menambah permasalahan di ruas jalan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh hambatan samping akibat aktivitas pasar terhadap kinerja lalu-lintas yang berada di ruas jalan Gejayan.
2. Bagaimana alternatif penanganan guna mengoptimalkan kinerja jalan yang terpengaruh oleh hambatan samping.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh hambatan samping (SF) terhadap kapasitas jalan (C) dan kecepatan tempuh kendaraan ringan (VLV).
2. Memberikan alternatif pemecahan terhadap permasalahan yang ditimbulkan akibat faktor hambatan samping pada ruas jalan Gejayan depan pasar Demangan guna mengoptimalkan kinerja jalan melalui analisa hasil pengamatan dengan pedoman Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Diperoleh gambaran kapasitas jalan (C) dan kecepatan tempuh kendaraan ringan (VLV) pada suatu ruas jalan akibat pengaruh hambatan samping (SF).

$$\frac{S_y}{x} = \sqrt{\frac{S_r}{n - (m + 2)}} \dots\dots\dots(10)$$

Dengan :

$\frac{S_y}{x}$ = kesalahan taksiran standar

S_r = jumlah kuadrat residual

n = jumlah data

Sumber : Chapra-Canale. Metode Numerik untuk Teknik (1991)

$$r^2 = \frac{(S_t - S_r)}{S_t} \dots\dots\dots(11)$$

Dengan :

r^2 = koefisien determinasi

S_t = jumlah penyebaran pada variabel dependent yang terjadi sebelum regresi

S_r = jumlah kuadrat residual

Sumber : Chapra-Canale. Metode Numerik untuk Teknik (1991)

$$r = \sqrt{r^2} \dots\dots\dots(12)$$

Dengan :

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

Sumber : Chapra-Canale. Metode Numerik untuk Teknik (1991)

2. Memberikan informasi dan bahan masukan kepada instansi terkait yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan terhadap kondisi yang ada pada saat ini.

1.5 Batasan Masalah

Dengan keterbatasan yang dimiliki dan mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berpengaruh, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh hambatan samping yang berupa parkir di badan jalan atau kendaraan berhenti (PSV), gangguan akibat kendaraan lambat atau kendaraan tak bermotor (SMV), kendaraan keluar masuk di sisi jalan (EEV) dan pejalan kaki termasuk penyebrang jalan (PED).
2. Perilaku yang diamati adalah arus lalu-lintas (Q), hambatan samping (SF) dan kecepatan kendaraan ringan (V) pada ruas jalan Gejayan yang berhubungan dengan pasar Demangan.
3. Ruas jalan yang diamati adalah 200 m di depan pasar Demangan.
4. Waktu pengambilan data dilakukan tiga hari yaitu Sabtu, Minggu dan Senin selama enam jam, yaitu pukul 06.30 WIB sampai pukul 12.30 WIB.
5. Pedoman standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997).